

IDENTITAS DAN STATUS SOSIAL MAHASISWA GEN Z MELALUI PENGUNAAN SPAYLATER DI KOTA TANJUNGPINANG

Oleh
Adiya Pepriyana
NIM. 2105030034

Abstrak

Dalam era digital yang terus berkembang, mahasiswa Gen Z di kota Tanjungpinang semakin akrab dengan teknologi finansial salah satunya penggunaan fitur *spaylater*. Fitur tersebut berperan penting dalam proses pembentukan identitas serta status sosial, melalui penggunaan fitur *spaylater* mahasiswa Gen Z di Kota Tanjungpinang dapat membeli barang kebutuhan fashion dengan cara mengangsur sehingga dapat membentuk identitas dan meningkatkan status sosial mereka. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembentukan identitas dan status sosial mahasiswa Gen Z melalui penggunaan *spaylater* di kota Tanjungpinang. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan informan sebanyak 8 orang serta menggunakan teknik dan alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori identitas sosial oleh Henri Tajfel dan John Turner. Hasil penelitian ditemukan bahwa proses pembentukan identitas yang dilakukan oleh mahasiswa Gen Z kota Tanjungpinang ialah dengan mengkategorisasi sebagai mahasiswa Gen Z yang mengikuti tren perkembangan zaman dan sebagai kelompok sosialita, menggunakan *spaylater* sebagai alat untuk membentuk identitas, membandingkan gaya hidup kelompok lain dengan kelompok sosialnya. Selain itu, dengan melakukan pembelian barang *fashion* seperti gawai terbaru, pakaian, sepatu, makeup, dan skincare viral, menjadi strategi untuk menaikkan status sosial.

Kata Kunci: Identitas, Status Sosial, Fitur *spaylater*.

IDENTITY AND SOCIAL STATUS OF GEN Z STUDENTS THROUGH THE USE OF SPAYLATER IN TANJUNGPINANG CITY

by
Adiya Pepriyana
NIM. 2105030034

Abstract

In the ever-growing digital era, Gen Z students in Tanjungpinang city are increasingly familiar with financial technology, one of which is the use of the spaylater feature. This feature plays an important role in the process of forming identity and social status, through the use of the spaylater feature, Gen Z students in Tanjungpinang City can buy fashion necessities in installments so that they can form their identity and improve their social status. The purpose of this study is to determine the process of forming the identity and social status of Gen Z students through the use of spaylater in Tanjungpinang city. The method used is a qualitative method with 8 informants and using data collection techniques and tools in the form of observation, interviews and documentation. This study uses the theory of social identity by Henri Tajfel and John Turner. The results of the study found that the process of forming identity carried out by Gen Z students in Tanjungpinang city is by categorizing them as Gen Z students who follow the trends of the times and as a socialite group, using spaylater as a tool to form identity, comparing the lifestyles of other groups with their social groups. In addition, purchasing fashion items such as the latest gadgets, clothes, shoes, makeup, and viral skincare, is a strategy to increase social status.

Keywords: Identity, Social Status, Spaylater features.